

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul skripsi “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Paket B Ash-Shahabah di Karanganyar Tahun 2024/2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di PKBM Ash-Shahabah Karanganyar secara umum berada pada kategori cukup baik. Hasil analisis menunjukkan persepsi siswa bervariasi dari kategori rendah, sedang, hingga tinggi, yang mencerminkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sudah berjalan namun masih terdapat kelemahan yang perlu ditingkatkan, seperti masih kaku/dominan, bukan partisipatif.
2. Tingkat keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa PKBM Ash-Shahabah sebagian besar berada pada kategori sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa capaian akademik siswa sudah cukup baik, meskipun masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar kepemimpinan kepala sekolah, seperti motivasi internal, lingkungan keluarga, maupun sarana prasarana.
3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap keberhasilan belajar PAI siswa PKBM Ash-Shahabah Karanganyar terbukti signifikan

dengan hasil uji korelasi Pearson sebesar $r = -0,331$ dan signifikansi $p = 0,019 (< 0,05)$. Artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan, dimana semakin tinggi skor kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan persepsi siswa justru berkorelasi dengan penurunan capaian akademik PAI siswa. Hasil uji regresi sederhana memperkuat hal ini dengan persamaan regresi $Y = 94,679 - 0,089 X$. Meskipun demikian, pengaruh tersebut berada pada kategori rendah dan tidak dominan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap keberhasilan belajar PAI siswa PKBM Ash-Shahabah Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap keberhasilan belajar PAI siswa, terdapat beberapa implikasi yang dapat ditarik, baik bagi kepala sekolah, guru, siswa, maupun lembaga pendidikan secara umum, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan inspiratif sehingga mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk belajar.

2. Bagi Guru, penelitian ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran guru, tetapi juga oleh dukungan kepemimpinan kepala sekolah. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme, kreativitas, dan inovasi dalam pembelajaran PAI.
3. Bagi Siswa, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, meningkatkan kedisiplinan, serta menciptakan suasana sekolah yang nyaman. Hal ini mengimplikasikan bahwa siswa akan lebih mudah mencapai prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran PAI.
4. Bagi Lembaga Pendidikan, implikasi dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, lembaga pendidikan perlu memperhatikan aspek kepemimpinan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, baik dari aspek internal maupun eksternal, sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya PAI.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan cara membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana sekolah yang kondusif sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi Guru, hendaknya senantiasa meningkatkan profesionalisme dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu menjalin kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI, serta memanfaatkan dukungan yang diberikan sekolah agar dapat meraih keberhasilan belajar yang optimal.
4. Bagi Lembaga Pendidikan, pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian serius terhadap pola kepemimpinan kepala sekolah, karena terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan dapat terwujud secara menyeluruh.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga memengaruhi keberhasilan belajar siswa, seperti motivasi belajar,

lingkungan keluarga, maupun sarana dan prasarana, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai variabel-variabel yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.